

BAB V

PENUTUP

5.1. KESIMPULAN

Pada tahun 2020, MQFM Jogja mulai melakukan difusi inovasi pada program siaran Jogja Akhir Pekan. Inovasi tersebut berupa pengembangan produk tidak hanya audio saja, namun juga dapat dinikmati secara audio visual di *Youtube*. Melalui kumpulan data dari lapangan yang telah terangkai, peneliti dapat menyimpulkan bahwa MQFM Jogja telah melakukan difusi inovasi program Jogja Akhir Pekan, namun dikhawatirkan akan terlaksana secara tidak stabil.

MQFM Jogja telah beradaptasi dengan kemajuan teknologi sehingga dapat berinisiasi untuk melakukan inovasi terhadap program Jogja Akhir Pekan. Program yang awalnya hanya merupakan program siara radio kemudian dikembangkan menjadi program audiovisual di *Youtube* MQFM Jogja.

Difusi inovasi dikhawatirkan tidak bertahan dikarenakan penerapan inovasi dominan dilakukan oleh peserta magang MBKM prodi Ilmu Komunikasi Universitas AMIKOM Yogyakarta. Hal ini dapat dilihat dari jumlah video yang telah dihasilkan dan durasi penayangan video. Tim produksi Jogja Akhir Pekan menayangkan *tiga* video dalam kurun waktu *dua* bulan. Sementara ketidakberlanjutan kemungkinan akan terjadi jika pihak MQFM Jogja tidak memiliki sumber daya yang dapat memproduksi episode Jogja Akhir Pekan selanjutnya.

5.2. SARAN

Melalui penelitian ini, peneliti menyarankan untuk meningkatkan sumber daya yang dapat memproduksi Jogja Akhir Pekan di *Youtube* atau melakukan peningkatan kemampuan tim Jogja Akhir Pekan MQFM Jogja mengenai audio visual. Selain itu, peneliti juga menyarankan untuk melakukan evaluasi produksi secara berkala agar hasil produksi semakin baik.